BAB IV

MAKNA HADITH RASULULLAH TENTANG JATUHNYA KONSTANTINOPEL DI TANGAN ISLAM

A. Analisis Hadith tentang Jatuhnya Konstantinopel

Rasulullah SAW menceritakan kepada kita tentang peperangan yang beliau namakan dengan Perang Malmahah, yaitu peperangan yang terjadi pada akhir zaman sebelum tanda-tanda hari kiamat muncul. Banyak sekali orang yang dibunuh oleh Dajjal dan tentaranya dalam peperanga tersebut. Dalam keadaan demikian, Isa bin Maryam akan diturunkan kepada kaum muslimin dan orang-orang yang bergabung dengan mereka.

Peperangan tersebut terjadi antara kaum Muslimin dengan kaum Nasrani, sebagaimana yang akan diterangkan dalam kisah berikut. Peperangan tersebut akan diteruskan dengan penaklukan Konstantinopel.[96]

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهُ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَقُوْمَ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ الرُّوْمُ بِالْأَعْمَاقِ أَوْ بِدَابِقٍ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِمْ جَيْشٌ مِنَ الْمَدِيْنَةِ مِنْ خِيَارِ أَهْلِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ. فَإِذَا تَصَافُّوْا قَالَتَ الرُّوْمُ. خَلُّوْا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الَّذِيْنَ سُبُوْا مِنَّا نُقَاتِلْهُمْ، فَيَقُوْلُ الْمُسْلِمُوْنَ. لَا، وَاللهِ لَا نُخَلِّيْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا، فَيُقَاتِلُوْنَهُمْ، فَيَنْهَزِمُ ثُلُثٌ لَا يَتُوْبُ اللهَ عَلَيْهِمْ اَبَدًا، وَيَقْتَلُ ثُلُثُهُمْ أَفْضَلُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللهِ وَيَفْتَتِحُ الثُّلُثُ, لَا يُفْتَنُوْنَ أَبَدًا، فَيَفْتَتِحُوْنَ قُسْطُنْطِيْنِيَّةَ.

فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْتَسِمُوْنَ الْغَنَائِمَ، قَدْ عَلَقُوْا سُيُوْفَهُمْ بِالزَّيْتُوْنِ، إِذْ صَاحَ فِيْهِمُ الشَّيْطَانُ: إِنَّ الْمَسِيْحَ قَدْ خَلَفَكُمْ فِيْ أَهْلِيْكُمْ فَيَخْرُجُوْنَ، وَذَلِكَ بَاطِلٌ، فَإِذَا جَاؤُوْا الشَّامَ خَرَجَ.

[96] Umar Sulaiman Abdullah al-Asyqar, *Kisah-kisah Gaib dalam hadith Shahih* (Solo, Pustaka Iltizam, 2012), 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَبَيْنَمَا هُمْ يُعِدُّوْنَ لِلْقِتَالِ، يُسَوَّوْنَ الصُّفُوْفَ، إِذْ أُقِيْمَتِ الصَّلَاةُ فَيَنْزِلُ عِيْسَى بْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامَ فَأَمَّهُمْ، فَإِذَا رَآهُ عَدُوُّ اللهِ، ذَابَ كَمَا يَذُوْبُ الْمِلْحُ فِى الْمَاءِ، فَلَوْ تَرَكَهُ لَا نَذَابَ حَتَّى يَهْلِكَ، وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللهُ بِيَدِهِ، فَيُرِيْهِمْ دَمَهُ فِيْ حَرْبَتِهِ. (رواه مسلم)

Artinya: Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. Bahwasannya Rasulullah SAW bersabda, tidak akan datang hari kiamat hingga bangsa Romawi sampai di **A'maq** atau **Dabiq**. Lantas, datanglah tentara dari Madinah yang merupakan manusia pilihan pada saat itu ke arah tentara Romawi. Saat orang-orang pilihan itu sudah berbaris (siap perang), tentara Romawi berkata "Biarkan kami membuat perhitungan dengan saudara-saudara kami yang telah tertawan (maksudnya orang-orang Romawi yang telah masuk Islam)!" Kaum Muslimin pun balas menjawab, "Demi Allah, kami tidak akan membiarkan kalian mengusik saudara-saudara kami." Kaum Muslimin menjawab tantangan tersebut untuk memerangi mereka. Dalam pertempuran itu, sepertiga tentara Islam melarikan diri dari pertempuran, yang mana mereka tidak akan diampuni dosanya oleh Allah SWT. Sedangkan sepertiga sisanya mendapatkan kemenangan, yang ana mereka tidak akan tersesat selama-lamanya. Kemudian mereka menaklukan Konstantinopel.

Ketika mereka sedang membagi-bagi harta rampasan perang, mereka menggantungkan pedang mereka di pohon Zaitun. Saat itu setan berteriak, "Sesungguhnya Al-Masih Ad-Dajjal telah menguasai keluarga kalian!" Mereka lantas bergerak pulang dan sesungguhnya berita iu adalah bohong. Saat mereka sampai di Syam, ia (Dajjal) keluar.

Pada saat kaum Muslimin telah bersiap meluruskan barisan untuk (kembali) berperang, tiba-tiba waktu shalat tiba. Maka turunlah Isa bin Maryam as. Kemudian ia (Isa) pergi dan menghadap kepada mereka. Begitu Isa terlihat oleh musuh Allah SWT, maka ia (Dajjal) akan hancur seperti garam yang mencair. Dan sekiranya ia membiarkan hal tersebut, maka sungguh ia (musuh Allah) akan hancur, sehingga binasa. Akan tetapi, Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membunuhnya lewat perantara Isa bin Maryam as. Isa kemudian memperlihatkan darah Dajjal di tombaknya." (H.R. Muslim)[97]

عَنْ يُسَيْرِ بْنِ جَابِرٍ، قَالَ : هَاجَتْ رِيْحٌ حَمْرَاءُ بِالْكُوْفَةِ، فَجَاءَ رَجُلٌ لَيْسَ لَهُ هِجِّيْرَيْ إِلاَّ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُوْدٍ ! جَاءَتِ السَّاعَةُ. قَالَ: فَقَعَدَ وَكَانَ مُتَّكِئًا، فَقَالَ: إِنَّ السَّاعَةَ لَا تَقُوْمُ حَتَّى لَا يُقْسَمَ مِيْرَاثٌ، وَلَا يُفْرَحَ بِغَنِيْمَةٍ، ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ هَكَذَا (وَنَحَّاهَا نَحْوَ الشَّأْمِ) فَقَالَ: عَدُوٌّ يَجْمَعُوْنَ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ وَيَجْمَعُ لَهُمْ أَهْلُ الْإِسْلَامِ، قُلْتُ: الرُّوْمَ تَعْنِي؟ قَالَ: نَعَمْ، وَتَكُوْنُ عِنْدَ ذَاكُمُ الْقِتَالِ رَدَّةٌ شَدِيْدَةٌ، فَيَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ لَا تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُوْنَ حَتَّى يَحْجُزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ. فَيَفِيءُ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ. وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ.

ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُوْنَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ لَا تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً فَيَقْتَتِلُوْنَ. حَتَّى يُمْسُوْا، فَيَفِيءُ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ. فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الرَّابِعِ، نَهَدَ إِلَيْهِمْ بَقِيَّةُ أَهْلِ الْإِسْلَامِ فَيَجْعَلُ اللهُ الدَّبْرَةَ عَلَيْهِمْ، فَيَقْتُلُوْنَ مَقْتَلَةً إِمَّا قَالَ لَايُرَى مِثْلُهَا، وَإِمَّا قَالَ لَمْ يُرَ مِثْلُهَا حَتَّى إِنَّ الطَّائِرَ لَيَمُرُّ بِجَنَبَاتِهِمْ فَمَا يُجَلِّفُهُمْ حَتَّى يَخِرَّ مَيْتًا. فَيَتَعَادُّ بَنُو الْأَبِ كَانُوا مِائَةً فَلَا يَجِدُوْنَهُ بَقِيَ مِنْهُمْ إِلاَّ الرَّجُلُ الْوَاحِدُ، فَبِأَيِّ غَنِيْمَةٍ يَفْرَحُ أَوْ أَيُّ مِيْرَاثٍ يُقَاسَمُ؟

فَبَيْنَمَاهُمْ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعُوْا بِبَأْسٍ، هُوَ أَكْبَرُ مِنْ ذَلِكَ، فَجَاءَهُمُ الصَّرِيْخُ، إِنَّ الدَّجَّالَ قَدْ خَلَفَهُمْ فِي ذَرَارِيِّهِمْ، فَيَرْفُضُوْنَ مَا فِيْ أَيْدِيْهِمْ، وَيُقْبِلُوْنَ فَيَبْعَثُوْنَ عَشْرَةَ فَوَارِسَ طَلِيْعَةً. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّيْ لَأَعْرِفُ أَسْمَاءَهُمْ وَأَسْمَاءَ آبَائِهِمْ، وَأَلْوَانَ خُيُوْلِهِمْ، هُمْ خَيْرُ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ، أَوْ مِنْ خَيْرِ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ. (رواه مسلم)

Artinya: diriwayatkan dari Yusair bin Jabbir, "Bertiup angina di Kuffah, maka datanglah seorang laki-laki yang ucapannya hanyalah, "Wahai Ibnu Mas'ud, kiamat telah datang!" maka beliau duduk bersandar, lantas berkata, "Sesungguhnya kiamat tidaklah akan terjadi, sehingga harta warisan tidak akan dibagikan dan ghanimah tidak akan mendatangkan kegembiraan." Beliau lantas berkat sembari tangannya mengisyaratka begini (menunjuk kearah Syam). Beliau kemudian berujar, "Akan ada musuh berkumpul untuk menyerang kaum Muslimin dan kaum Muslimin pun berkumpul untuk melawan mereka," aku bertanya, "Romawikah yang anda maksud?" Beliau menjawab, "Ya, ketika itu akan terjadi peperangan yang dahsyat. Maka majulah kaum Muslimin yang siap mati (membela agama)., yang tidak akan

[97] Muhyidin Abu Zakariya Yahya bin Syaraf al-Syafi'I, *Shahih Muslim bi Syarhi al-Nawawi* (Darul Hadith Qahirah: 2001), Jilid 9:248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali kecuali dalam keadaan menang. Bertempurlah kedua pasukan tersebut, sehingga mereka terhalangi waktu malam. Maka kembalilah kedua kelompok tersebut tanpa ada pemenang dan pasukan yang siap mati telah tiada.

Lalu, majulah kaum muslimin yang siap mati (membela agama), yang tidak akan kembali kecuali dalam keadaan menang. Bertempurlah kedua pasukan tersebut, sehingga mereka terhalangi waktu malam. Maka kembalilah kedua kelompok tersebut tanpa ada pemenang dan pasukan yang siap mati telah tiada.

Lalu, majulah kaum muslimin yang siap mati (membela agama), yang tidak akan kembali kecuali dalam keadaan menang. Bertempurlah kedua pasukan tersebut, sehingga mereka terhalangi waktu malam. Maka kembalilah kedua kelompok tersebut tanpa ada pemenang dan pasukan yang siap mati telah tiada.

Pada hari keempat, majulah sisa pasukan kaum Muslimin. Allah SWT menganugerahan kemenangan kepada mereka. Mereka berhasil membunuh musuh dalam jumlah yang tidak atau belum terlihat sebelumnya., sehingga seekor burung yang terbang kearah mereka mati sebelum dapat melintasi semuanya. Ketika itu ada yang mencari keluarga bapaknya hanya mendapatkan seorang saja., padahal sebelumnya mereka berjumlah seratus orang. (kalau begini keadaanya), dengan ghanimah seperti apa dia akan gembira?Atau harta warisan yang dibagikan seperti apa?

Ketika dalam keadaan seperti, mereka mendengar sesuatu yang lebih besar dari itu,. Mereka didatangi seruan bahwa Dajjal telah mendatangi keluarga mereka. Maka mereka pun membuang ghanimah dari tangan-tangan mereka dan mengirim sepuluh pasukan berkuda sebagai mata-mata." Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh, aku tahu nama-nama mereka dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama-nama ayah mereka. Mereka adalah pasukan berkuda terbaik dimuka bumi ketika itu atau di antara pasukan berkuda yang terbaik di muka bumi ketika itu." (H.R. Muslim).[98]

- Takhrij Hadith

1. Hadith yang pertama diriwayatkan oleh Muslim dalam Shahihnya, pada kitab; Bencana dan Tanda-tanda Kiamat, Bab; Penaklukan Konstantinopel, No. 2.897.
2. Hadith yang kedua diriwayatkan oleh Muslim dalam Shahihnya, pada kitab; Bencana dan Tanda-tanda Kiamat, Bab; Penaklukan Konstantinopel, No. 2.899. Hadith yang terakhir menunjukkan bahwasannya Hadith itu disandarkan kepada sabda Rasulullah SAW dan bukan dari ucapan Ibnu Mas'ud ra.

- Penjelasan Hadith

Hadith di atas menceritakan peperangan dahsyat antara kaum Muslimin dengan kaum Nasrani mendekati hari kiamat. Hadith di atas juga menunjukkan bahwa peperangan tersebut terjadi sesaat sebelum Dajjal muncul. Cerita hadith di atas dibenarkan oleh beberapa hadith-hadith sebagaimana yang akan diterangkan yaitu bahwa sebagian dari tentara Islam (tepatnya sepertiga dari pasukan muslim) akan tetap hidup, sehingga terlibat peperangan dengan Dajjal.

[98]Ibid., 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat itu, kaum muslimin menjelma menjadi kekuatan besar. Hal ini ditunjukkan oleh kemenangan yang mereka raih dalam pertempuran, meski jumlah pasukan Romawi mendekati angka satu juta.

Sebelum terjadi perang, antara kaum Muslimin dengan Romawi sebenarnya terjadi semacam genjatan senjata dan perdamaian. Kedua aliansi tersebut sama-sama berperang untuk tujuan musuh yang sama. Keduanya berhasil menghancurkan musuh bersama dan memenangkan peerangan yang dilakukan. Akan tetapi, setelah itu kaum Romawi melakukan pengkhianatan terhadap kaum Muslimin, yaitu ketika ada salah seorang Romawi mengklaim bahwa kemenangan yang diraih bersama dinisbatkan kepada Salib. Orang tersebut mengangkat Salib. Salah seorang kaum Muslimin yang kebetulan melihat peristiwa tersebut lantas bangkit dan meremukkan Salib. Peristiwa tersebut membuat gempar kaum Nasrani. Imbasnya, kaum Nasrani memisahkan diri dengan pasukan kaum Muslimin yang sebelumnya menjadi sekutu bersama. Sejak saat itu, antara kaum Nasrani dan kaum Muslimin menjadi musuh antara yang satu dengan yang lain dalam peperangan yang sengit.[99]

Dalam sebuah Hadith yang diriwayatkan oleh ‘Auf bin Malik diceritakan bahwasanya suatu ketika Rasulullah SAW berkata kepada Auf, “*Hitunglah enam hal yang akan terjadi menjelang kiamat*”. Salah satu di

[99] al-Asyqar, *Kisah-kisah Gaib dalam hadith Shahih* (Solo, Pustaka Iltizam, 2012), 191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara enam hal yang dimaksud oleh Rasulullah SAW tersebut adalah; "*perdamaian yang terjadi antara kalian dengan bani Ashfar, kemudian mereka melakukan pengkhianatan. Mereka akan mendatangi (memerangi) kalian dengan membawa delapan puluh* ***Ghayah****. Dan setiap* ***Ghayah*** *terdiri dari dua belas ribu tentara.*" (H.R Al-Bukhari, No. 3.176)

Ghayah (secara etimologi berarti: tujuan, target) yang dimaksud dalam Hadith diatas adalah bendera atau panji perang. Disebut demikian, karena ia adalah tujuan atau komando untuk berperang. Jika bendera itu berhenti. Sebaliknya, jika bendera itu telah bergerak maju, maka seluruh pasukan akan mengiringi dan maju bersamanya. Namun, apabila bendera tersebut telah jatuh, maka pasukan yang ada di belakangnya akan kocar-kacir dan bercerai-berai.

Di dalam sunan Abu Dawud yang diriwayatkan melalui sanad yang shahih dikatakan bahwasannya Rasulullah SAW bersabda:

سَتُصَالِحُوْنَ الرُّوْمَ صُلْحًا آمِنًا، فَتَغْزُوْنَ أَنْتُمْ وَهُمْ عَدُوًّا مِنْ وَرَائِكُمْ فَتَنْصُرُوْنَ وَتَغْنَمُوْنَ وَتَسْلَمُوْنَ، ثُمَّ تَرْجِعُوْنَ، حَتَّى تَنْزِلُوْا بِمَرْجٍ ذِيْ تُلُوْلٍ، فَيَرْفَعُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ النَّصْرَانِيَّةِ الصَّلِيْبِ فَيَقُوْلُ: غَلَبَ الصَّلِيْبُ، فَيَغْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ، فَيَدُقُّهُ، فَعِنْدَ ذَلِكَ تَغْدِرُ الرُّوْمُ وَتَجْمَعُ لِلْمَلْحَمَةِ. (رواه أبو داود)

Artinnya: "kalian akan mengadakan perdamaian dengan Romawi dalam keadaan aman. Kalian selanjutnya akan berperang bersama mereka akan melawan satu musuh dari belakang kalian. Kalian akan memperoleh kemenangan, mendapatkan harta rampasan perang, dan selamat. Saat kalian pulang (dari peperangan), kalian akan melewati sebuah padang rumput yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luas dan berbukit-bukit. Di sana, tiba-tiba ada seorang laki-laki dari kaum Romawi yang mengankat tanda Salib sembari berkata, “Salib telah menang.” Melihat kejadian itu, seorang laki-laki dari kaum Muslimin marah dan meremukkan Salib tersebut. Maka sejak saat itulah kaum Romawi mulai berkhianat dan bersiap untuk perang.” (H.R. Abu Dawud)

Hadith dijelaskan lebih lanjut dalam riwayat yang lain:

وَيَثُوْرُ الْمُسْلِمُوْنَ إِلَى أَسْلِحَتِهِمْ، فَيُكْرِمُ اللهُ تِلْكَ الْعِصَابَةَ بِالشَّهَادَةِ. (رواه أبو داود)

Artinya: “Kaum Muslimin mulai mencemaskan persediaan persenjataan mereka, maka Allah lantas memuliakan pasukan tersebut (kaum Muslimin) dengan syahadat (La ilaha ilallah).” (H.R. Abu Dawud)[100]

Inilah alasan terjadinya peperangan besar tersebut sebagaimana telah dipaparkan dengan sangat jelas oleh kudua Hadith sahih di atas. Masing-masing dari kaum Muslimin dan Nasrani mempunyai bendera yang siap untuk mengomando mereka guna berperang. Dalam sebuah Hadith diceritakan bahwasanya Rasulullah SAW besabda: *“musuh yang memerangi orang Islam dan orang Islam juga memerangi mereka”.* Pasukan perang yang berasil dikoordinir tentara Salib dari negeri Nasrani dalam peperangan tersebut, sebagaimana telah disebutkan di dalam Hadith-Hadith di atas, berjumlah sembilan ratus enam puluh ribu orang. Kalkulasinya, mereka mempunyai

[100] Kedua Hadith tersebut diriwayatkan Abu Dawud dalam Sunan-nya, No. 4.292 dan 4.293. Al-Albani men-sahih-kan Hadith tersebut dalam sunan Abu Dawud, No. 3.608 dan 3.607.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

delapan puluh bendera perang dan setiap bendera perang terdiri atas dua belas ribu pasukan (80x 12.000=960.000).

Sedangkan kekuatan umat Islam yang akan maju dalam peperangan tersebut berasal dari Madinah al-Munawarah. Kekuatan Islam tersebut akan turun di lembah dekat kota Damaskus. Diceritakan dari Abu Darda' bahwasannya Rasulullah SAW bersabda.

إِنَّ فُسْطَاطَ الْمُسْلِمِيْنَ يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ بِالْغُوْطَةِ إِلَى جَانِبِ مَدِيْنَةٍ يُقَالُ لَهَا دِمَشْقُ، مِنْ خَيْرِ مَدَائِنِ الشَّامِ. (رواه أبو داود)

Artinya: "Bahwasannya sekelompok pasukan kaum muslimin pada peristiwa Malhamah akan berada di lembah yang terletak di samping kota yang terkenal dengan nama Damaskus, salah satu kota terbaik di negeri Syam."[101]

Tentara kaum muslimin yang terlibat dalam peperangan tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh Rasulullah SAW, termasuk orang-orang pilihan di muka bumi pada waktu itu dan tidak terbatas pada tentara Madinah lebih dari itu, kaum muslimin berhasil menghimpun kekuatan dan penjuru negeri yang berbasis dari orang-orang Islam. Hal tersebut ditunjukkan dengan sengitnya peperangan dan dimenangkannya pertempuran tersebut oleh pihak kaum muslimin karena keberhasilan kaum muslimin menghimpun kekuatan

[101] Sunan Abu Dawud, No. 4.298. Al-Albani men-sahih-kan Hadith tersebut dalam karyanya shahi Abu Dawud, No. 3611

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang besar dari semua penjuru Negara Islam. Dalam sebuah Hadith dikatakan, *"saat datang hari keempat, orang-orang Islam yang tersisa lantas maju (Berperang)."*

Yang lebih mengejutkan lagi, mayoritas tentara Islam yang datang dari Madinah berasal dari kaum Nasrani, yang notabene adalah tawanan kaum muslimin pada perang sebelumya. Oleh Allah SWT, mereka diberi hidayah saat berinteraksi dengan kaum muslimin, sehingga mereka rela berjuang bagi kekuatan kaum muslimin oleh karena itu, tidak mengherankan apabila tentara nasrani meminta kepada pemimpin pasukan Islam agar membiarkan mereka (tentara Nasrani) dan orang-orang eks-Nasrani yang telah masuk Islam berperang sendirian tanpa campur kaum muslimin. Akan tetapi, kaum muslimin tidak mengindahkan permintaan mereka karena dua alasan. *Petama*, orang-orang eks-Nasrani tersebut telah menjadi saudara mereka di dalam agama Allah. *Kedua,* dengan akan dibelahnya tentara Islam menjadi dua faksi sebagaimana permintaan dari pihak musuh, hanya akan melemahkan pada mereka. Sebab jika hal itu terjadi, maka seluruh pasukan kaum muslimn pasti akan dibunuh satu demi satu.[102]

Begitulah, akhirnya tentara Islam dan tentara Romawi (Nasrani) bertemu dalam pertempuran yang dahsyat. Sepertiga dari tentara kaum muslimin melarikan diri dari pertempuran dan dosa mereka tidak akan

[102] al-Asyqar, *Kisah-kisah Gaib dalam hadith Shahih* (Solo, Pustaka Iltizam, 2012), 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diampuni oleh Allah SWT. Sepertiga lainnya gugur dalam pertempuran dan mereka adalah para Syuhada' yang paling baik di sisi Allah SWT. Sepertiga yang tersisa diberi pertolongan oleh Allah SWT., sehingga berhasil meraih kemenangan. Hari demi hari, para tentara dan pengikut dari dua kubu saling bertempur dan saling membunuh untuk meraih kemenangan dan kesyahidan.[103]

Selama tiga hari berlangsungnya peperangan, dua kekuatan tentara tersebut masih meraih hasil seri. Hal ini sebagaimana diilustrasikan oleh Rasulullah SAW mengenai keadaan dua kekuatan pada waktu itu, *"maka bertempurla kedua pasukan tersebut, sehingga terhalangi waktu malam. Lalu, dua kelompok tersebut kembali tanpa ada pemenangnya."*

Pada hari keempat, datanglah bantuan pasukan dengan jumlah yang besar dari penjuru dunia Islam untuk kaum muslimin. Mereka ikut terjun dalam pertempurn melawan tentara Salib, sehingga berhasil membuat kalangan musuh binasa dalam kekalahan. Dalam sebuah Hadith digambarkan, *"mereka berhasil membunuh musuh dalam jumlah yang tidak pernah terlihat sebelumnya."* Selanjutnya, Hadith tersebut menggabarkan kembali, *"sehingga ada seekor burung yang terbang ke arah mereka pun mati sebelum dapat melintasi semuanya. Ketika itu ada orang yang mencari keluarga bapaknya hanya mendapatkan seorang saja, padahal sebelumnya mereka berjumlah*

[103] Ibid.,195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seratus orang. (dalam keadaan seperti ini), dengan ghanimah seperti apa dia akan gembira? Atau harta warisan seperti apa dibagikan?"

Setelah kaum muslimin meraih kemenangan besar dalam pertempuran dengan segala duka dan keletihan, mereka lantas pergi menuju pusat pemerintahan tempat tentara Romawi berasal untuk mengikis habis sumber kejahatan. Pusat pemerintahan tentara musuh tersebut adalah Konstantinopel. Di sini tampak bahwa mayoritas tentara yang berperang melawan Konstantinopel setelah peperangan besar itu bukan berasal dari orang Arab. Sebab sebagaimana yang digambarkan oleh RAsulullah SAW, orang Arab pada saat itu berjumlah "sedikit".[104]

Nabi SAW mengonfirmasikan bahwasanya tentara yang menyerang Konstantinopel berasal dari bani Ishaq. Dalam sebuah Hadith yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a, diceritakan bahwasannya Rasulullah SAW bertanya kepada para sahabat:

سَمِعْتُمْ بِمَدِيْنَةَ جَانِبٌ مِنْهَا فِى الْبَرِّ وَجَانِبٌ مِنْهَا فِى الْبَحْرِ؟ قَالُوْا: نَعَمْ، يَارَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَغْزُوْهَا سَبْعُوْنَ أَلْفًا مِنْ بَنِى إِسْحَاقَ. (رواه مسلم)

Artinya: "apakah kalian pernah mendengar suatu kota yang sebelahnya adalah daratan dan sebelah lainnya adalah lautan?" para sahabat menjawab."iya, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW lantas bersabda, "kiamat tidak akan terjadi. Sehingga kota itu di serang oleh tujuh puluh orang dari bani Ishaq." (H.R Muslim, No. 2.920).

[104] Ibid.,196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besar kemungkinan, tujuh puluh orang bani Ishaq tersebut merupakan sekelompok kaum nasrani yang berhasil ditawan kaum muslimin dalam perang sebelumnya kemudian masuk Islam. Sebelumnya terjadi peperangan Malhamah, kaum Nasrani telah meminta kepada kaum muslimin untuk membiarkan eks-Nasrani tersebut berperang sendirian dengan mereka seperti telah diterangkan dalam Hadith di atas.

Seperti diketahui, kaum Nasrani berasal dari keturunan Ishaq. Menurut penjelasan Ibnu Katsir, mereka adalah anak keturunan 'Aish bin Ishaq bin Ibrahim.[105] Rasulullah SAW menceritakan bahwasannya untuk menguasai dan menaklukan Konstantinopel, tentara Islam berperang memakai senjata dan tidak perlu melepas satu panah pun. Mereka hanya berbekal kalimat syahadat dan takbir. Saat mereka mengucapkan; *la ilah illallaha wallahu akbar*, maka satu bagian dari kota itu berhasil dikuasai. Saat mereka mengucapkan; la ilah illallaha wllahu akbar untuk yang kedua kalinya, maka satu bagian lagi berhasil dikuasai. Dan saat mereka mengucapkan; la ilaha illallah wallahu akbar untuk yang ketiga kalinya, maka mereka berhasil mendobrak dan memasuki kota tersebut seluruhnya serta mengambil harta rampasan perang.[106]

---

[105]Ibnu Katsir, *an-Nihayah fi al-Malahim wa al-Fitan,* hlm. 46.

[106] Lihat kembali dalam lanjutan Hadith riwayat Muslim No. 2.920 di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT telah memuliakan tentara muslim dengan ditaklukannya kota tersebut kepada mereka. Denganpertimbangan kerja keras yang telah mereka curahkan dalam peperangan besar (Malhamah) sebelumnya, maka dengan izin Allah kota yang sangat kuat tersebut berhasil mereka taklukan hanya berbekal kumandang tahli dan takbir.

Akan tetapi, tentara yang berhasil menaklukkan kota Konstantinopel tersebut sama sekali tidak dapat merasa nyaman dalam menikmati harta yang mereka dapatkan dan tidak pula merasa enjoy dalam membagi warisan di antara mereka. Sebab, setelah itu terdengar suatu berita yang membuat mereka harus membuang harta dan segera kembali ke negeri tempat mereka berasal. Dalam Hadith di atas diceritakan, *"ketika mereka sedang membagi-bagi harta rampasan perang, mereka menggantungkan pedang mereka pada pohon zaitun. Saat itu setan berteriak, "Sesungguhnya al-masih ad-dajal telah menguasai keluarga kalian!"* mereka lantas bergerak pulang. Dan sesungguhnya ucapan setan itu adalah bohong." (H.R. Muslim, NO. 2.897).

Oleh karena itu, mereka kemudian, "meninggalkan apa-apa yang ada di tangan dan pulang." (H.R. Muslim, No. 2.899). maksudnya, segera pulang ketempat asal mereka, yaitu negeri Syam pusat tentara Islam berada. Dalam Hadith tersebut juga dikisahkan lagi, "ketika mereka sudah sampai negeri Syam, Dajjal pun muncul." (H.R. Muslim, No. 2.897).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah SAW juga menginformasikan bahwasanya tentara yang pulang kenegeri asalnya adalah *"sepuluh pasukan berkuda yang diutus untuk memata-matai."* Tentang sepuluh pasukan berkuda tersebut, Rasulullah SAW memberi kesaksian, *"sungguh, aku tahu nama-nama mereka dan nama-nama ayah mereka. Mereka adalah pasukan berkuda yang terbaik di muka bumi ketika itu aku di antara pasukan berkuda yang terbaik di muka bumi ketika itu."*

Dajjal selanjutnya akan keluar setelah mereka kembali ketempat asalnya dan akan saling membunuh. Saat itulah, Al-Masih Isa bin Maryam turun dan mengahancurkan Dajjal serta fitnahnya, sebagaimana yang akan dijelaskan dalam kisah selanjutnya.[107]

Beberapa Pertanyaan dan Jawabannya

Ada beberapa permasalahan yang menjadi pertanyaan banyak orang sejak zaman dahulu hingga sekarang, yaitu bagaimana Konstantinopel akan ditaklukkan setelah peristiwa perang besar (Malhamah) dan sebelum Dajjal muncul, sedangkan kota tersebut pada zaman dahulu telah berhasil ditaklukkan oleh seorang pemimpin Islam bernama Muhammad al-Fatih?

Jawabannya adalah Kota Konstantinopel dapat ditaklukkan sebanyak dua kali. Pertama, ditaklukkan oleh Muhammad al-Fatih pada tahun 807 H/

[107] al-Asyqar, *Kisah-kisah Gaib dalam hadith Shahih* (Solo, Pustaka Iltizam, 2012), 198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1453 M. Hal ini tidak dapat dibantah karena sudah terjadi dan menjadi realitas sejarah. Siapa pun mengetahui dan tidak ada yang dapat mengingkarinya. Kejadian dan realitas tersebut merupakan bukti yang paling konkrit. Penaklukan yang pertama tersebut dituturkan dalam Hadith yang diriwayatkan Abdullah bin Amru:

قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ حَوْلَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سُئِلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْمَدِيْنَتَيْنِ تُفْتَحُ أَوَّلًا: الْقَسْطَنْطِيْنِيَّةَ أَوْ رُوْمِيَّةَ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَدِيْنَةَ هِرَقْلِ تُفْتَحُ أَوَّلًا، يَعْنِي قَسْطَنْطِيْنِيَّةَ. (رواه أحمد)

Artinya: Abdullah bin Amru berkata,"saat kami bersama-sama dengan Rasulullah SAW, tiba-tiba beliau ditanya,'manakah dua kota yang akan ditaklukkan pertama kali, Konstatinopel atau Romawi?' Rasulullah SAW menjawab,'Kota yang pertama kali ditaklukkan adalah kota ibnu hiraqil, yaitu Konstantinopel"[108]

Tentang penaklukan tersebut, Rasulullah SAW juga bersabda," Konstantinopel akan ditaklukkan, pemimpinnya (yang memimpin penaklukan) sangatlah hebat dan tentaranya juga sangatlah kuat.[109]

Adapun penaklukan Konstatinopel yang kedua akan terjadi mendekati hari Kiamat, sebagaimana yang telah diceritakan dalam Hadith di atas. Peristiwa penaklukan yang kedua tersebut dijelaskan oleh beberapa Hadith dengan sangat gamblang. Peristiwa tersebut akan terjadi setelah peperangan besar (Malhamah) dan sebelum Dajjal muncul di negeri Syam. Penaklukan

[108] Hadith sahih diriwayatkan oleh Abu Umar Ad-Dani, No. 608 dan ahmad dalam musnad-nya, No.6.645. Al-Albani mencantumkan Hadith tersebut dalam Ash-shahihnya, 1/7, No. 4.

[109] Hadith tersebut dikeluarkan oleh Al-Hakim, No. 8.300 dan Az-Zahabi men-*shahih*-kannya. Dalam Musnad Ahmad, Hadith tersebut terdapat pada No. 1.910 dan sanadnya tergolong *sahih*..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konstantinopel yang kedua berbeda dengan penaklukan yang telah dilakukan oleh Muhammad al-Fatih sebelumnya.

Bukti yang membenarkan terjadinya penaklukan kedua ini adalah pernyataan Anas;"*penaklukan Konstatinopel mengiringi terjadinya hari Kiamat"*[110]

Bukti lain yang juga membenarkan terjadinya penaklukan Konstantinopel untuk yang kedua kalinya adalah bahwasanya Rasulullah SAW membuat urutan kejadiannya di anatara sekian peristiwa yang akan terjadi pada akhir zaman. Dalam Hadith yang diriwayatkan oleh Muaz diceritakan bahwasannya Rasulullah SAW bersabda, *"pemakmuran di baitul maqdis (dilanjutkan) kekacauan di Yastrib, dan kekacauan di Yastrib (dilanjutkan) munculnya peperangan besar (Malhamah), dan peperangan besar (dilanjutkan) penaklukan Konstatinopel dan penaklukan Konstatinopel (dilanjutkan) kemunculan dajjal"*[111]

Pelajaran, manfaat, dan hukum yang dapat diambil dari hadith di atas

1. Hadith semacam ini dan sejenisnya menunjukkan kepada kita tentang sebagian manfaat dari Hadith-Hadith yang

[110] *Sunan At-Tarmizi.*, Hadith No.2.239. menurut Al-Albani, Hadith tersebut termasuk Hadith sahih yang diriwayatkan secara langsung oleh Anas dari Rasulullah SAW. Lihat: *Sahih At-Tarmizi*, II/248
[111] [111] H.R Abu Umar Ad-Dani, No. 458: Abu Dawud dalam *sunan-nya,* No. 4.294. Al-Albani *meng-hasan-kan* Hadith tersebut dalam karyanya; Sahih Abu Dawud, No. 3.609 dan *Takhirij Al-Miskat,* No. 5.424.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membicarakan tentang masalah gaib yang akan terjadi kelak. Di antara manfaat tersebut adalah berupa berita gembira kepada kaum muslimmin bahwa Islam akan kekal hingga akhir Kiamat. Bahwa kaum muslimin akan menjadi kekuatan pemenang dalam peperangan melawan kekuatan besar dan berhasil menaklukkannya.

2. Memahami tentang pengertian dari Malhamah, yaitu peperangan terbesar sepanjang sejarah manusia. Juga memahami tentang keberdaan dua pasukan yang terlibat dalam peperangan, mengetahui jumlah pasukan musuh, dan lain sebagainya.

3. Kewajiban bagi orang yang mengetahui (ahli ilmu) untuk mengingatkan kesalahan orang awam atau orang yang tidak tahu mengenai kejadian gaib yang akan terjadi pada masa mendatang. Dikisahkan bahwasannya pada zaman dahulu ada seseorang yang mendatangi Ibnu Mas'ud dan menganggap Kiamat telah datang. Ibnu Mas'ud lantas mengoreksikan kesalahan (anggapan) orang tersebut dan mengatakan bahwa Kiamat belum terjadi karena tanda-tandanya belum muncul.[112]

4. Dapat dipahami dari Hadith-Hadith di atas bahwa ketika peperangan dimulai, jumlah orang yang mendukung kaum

[112] al-Asyqar, *Kisah-kisah Gaib dalam hadith Shahih* (Solo, Pustaka Iltizam, 2012), 201.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muslimin untuk berperang, sehingga kemenangan atau *kesyahidan* berhasil untuk diraih.

5. Kota Madinah Al-Munawarah akan tetap menjadi kota yang penting hingga hri Kiamat tiba. Hal tersebut ditunjukkan dengan alasan karena tentara perang yang kelak akan melawan Romawi berpusat di Kota Madinah Al-Munawarah. Dari Kota Madinah, kemudian pasukan Islam akan turun ke suatu lembah yang letaknya di dekat Kota Damaskus.

6. Jumlah kaum Arab pada akhir zaman sangatlah sedikit, yang selanjutnya menjadi pembawa risalah dan tentara agama Islam adalah kaum non-Arab. Kejadian seperti ini banyak terjadi pada peperangan yang sengit. Misalnya *Al-Quds* berhasil dikusai oleh kaum muslimin setelah sebelumnya dikuasai oleh kaum Salib berkat jasa kepemimpinan **Shalahudin Al-Kurdi** dan Dinasti Mamluk dibawah kepemimpinan **Qhataz** yang berhasil mengalahkan tentara Tartar di *Ain Jalut.*

7. Hadith-Hadith diatas berbicara tenang perang "tradisional" dimana para tentaranya berperang memakai pedang dan ara pembunuhnya menggunakan kuda sebagai tunggangannya serta akhirnya mereka melebur di medan perang. Jika pemahaman ini benar, maka kekuatan kekuatan modern saat ini yang diwakili oleh rudal, bom,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sejenisnya akan musnah setelah peradaban yang ada sekarang hancur. Pada akhirnya, orang-orang yang tersisa akan kembali beralih memakai persenjataan sebelum adannya senajata pemusnah massal seperti sekarang ini.

8. Diperbolehkan pengangkatan sumpah atau pembaiatan bagi pejuang kaum muslimin untuk berperang hingga menang atau mati syahid. Hal serupa juga pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya dalam perjanjian hudaibiyah, suatu perjanjian yang dilksanakan di bawah pohon untuk berjuang hingga meraih kemenangan dan tidak melarikan dirir dari pertempuran. Kejadian seperti ini juga terjadi dalam perang Yarmuk dan perang yang lainnya.[113]

9. Agama Nasrani akan tetap langgeng hingga akhir zaman, namun agama yang telah diselewengkan tersebut akan musnah dan hilang setelah Nabi Isa as turun. Saat itu, Negeri Islam sudah tidak menerima *Jizyah*. Pilihannya ada dua: masuk Islam atau dibunuh. Orang-orang Nasrani lantas masuk Islam dan diikuti musnahnya semua agama seperti waktu itu.

[113] Ibid., 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Hadith-Hadith di atas akan sampai kepada para pemimpin dan tentara Islam yang ikut dalam pertempuran pada akhir zaman. Hadith-Hadith tersebt sangat bermanfaat untuk menghadapi musuh mereka. Akhirnya, Hadith-Hadith tersebt dapat meneguhkan dan menyelamatkan mereka dalam peperangan.[114]

a. Ada dua kota yang disebut dalam nubuwwat nabi di Hadith tersebut

- dua kota yang disebut dalam nubuwwat nabi di Hadith

1. Konstantinopel

Kota yang hari ini dikenal dengan nama Istambul, Turki. Dulunya berada di bawah kekuasaan Byzantium yang beragama Kristen Ortodoks. Tahun 857 H / 1453 M, kota dengan benteng legendaris tak tertembus akhirnya runtuh di tangan Sultan Muhammad al-Fatih, Sultan ke-7 Turki Utsmani.

Konstantinopel, adalah salah satu bandar terkenal di dunia. Semenjak kota ini didirikan oleh maharaja Bizantium yakni Constantine I, ia sudah menyita perhatian masyarakat dunia saat itu; selain karena faktor wilayahnya yang luas, besar bangunannya, kemegahan dan keindahan arsitekturnya, Konstantinopel juga memiliki kedudukan yang strategis. Hal ini yang membuatnya juga mempunyai

[114] Ibid.,202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat istimewa ketika umat Islam memulai perkembangannya di masa Kekaisaran Bizantium. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam telah memberikan kabar gembira tentang penguasaan kota ini ke tangan umat Islam, seperti dinyatakan oleh beliau dalam hadistnya.

Dibalik kemegahan Kota ini, Konstantinopel juga dikenal memiliki pertahanan militer yang terkenal kuat. Benteng raksasa yang berdiri kokoh, disertai para prajurit yang siap dengan berbagai macam senjatanya, selalu siap menyambut setiap pasukan yang hendak menyerang benteng ini. Tidak ketinggalan, galian parit yang besar membentang mengitari benteng ini, semakin menambah kesan bahwa kota ini mustahil ditaklukkan. Cukuplah kegagalan-kegagalan ekspedisi jihad umat Islam sebelumnya untuk menguasai kota ini, sebagai bukti akan ketangguhan pertahanannya.[115]

2. Rumiyah

Dalam kitab Mu’jam al-Buldan dijelaskan bahwa Rumiyah yang dimaksud adalah ibukota Italia hari ini, yaitu Roma. Para ulama termasuk Syekh al-Albani pun menukil pendapat ini dalam kitabnya al-Silsilah al-AHadith al-Shahihah.

Konstantinopel telah dibuka 8 abad setelah Rasulullah menjanjikan nubuwwat tersebut. Tetapi Roma, hingga hari ini belum kunjung terlihat bisa

[115] Oma Supartana, “Sejarah Muhammad Al-Fatih Menaklukan Konstantinopel”, dalam http:/www.Konstantinopel.net (12 Oktober 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuka oleh muslimin. Ini menguatkan pernyataan Nabi dalam Hadith di atas. Bahwa muslimin akan membuka Konstantinopel lebih dulu, baru Roma. Itu artinya, sudah 15 abad sejak Rasul menyampaikan nubuwwatnya tentang penaklukan Roma, hingga kini belum juga Roma jatuh ke tangan muslimin.

Kalau Konstantinopel perlu 8 abad untuk bisa ditaklukkan. Roma, jika dihitung dari penaklukan Konstantinopel hingga hari ini sudah berlangsung hampir 7 abad dan belum bisa dibuka oleh muslimin.

Entah perlu berapa abad sejak Konstantinopel runtuh, untuk bisa mengIslamkan Roma. Yang jelas, pasti Roma akan jatuh ke tangan muslimin. Keyakinan yang telah dibuktikan secara empirik dengan jebolnya ketebalan benteng Konstantinopel. *"Penaklukan pertama terjadi di tangan pembuka dari Kesultanan Utsmani, 800 tahun setelah Nabi mengabarkan penaklukan tersebut. Penaklukan kedua akan terbukti dengan izin Allah, dan pasti!"* begitu Syekh al-Albani dengan penuh keyakinan menjelaskan Hadith nubuwwat tersebut dalam kitabnya al-Silsilah al-Shahihah.

Lebih jelas lagi, beliau menajamkan, *"Dan tidak diragukan juga bahwa penaklukan kedua (Roma) menguatkan kembalinya khilafah rasyidah untuk umat ini."*

Orang tua Muhammad al-Fatih, gurunya, masyarakatnya, bahkan al-Fatih sendiri tidak pernah menduga bahwa penakluk Konstantinopel itu adalah Muhammad al-Fatih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id